

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pembelajaran merupakan salah satu kunci utama dalam mencapai tujuan pendidikan. Pembelajaran yang baik adalah pembelajaran yang berlangsung secara efektif dan efisien sehingga dapat mencapai suatu tujuan. Pembelajaran menurut Sanjaya (2011: 196-197) adalah kegiatan yang bertujuan, yaitu membelajarkan siswa. Proses membelajarkan itu merupakan rangkaian kegiatan yang melibatkan berbagai komponen. Dalam kegiatan pembelajaran ini guru dituntut memahami tentang tujuan pembelajaran atau hasil yang diharapkan, proses kegiatan pembelajaran yang harus dilakukan, pemanfaatan setiap komponen dalam proses kegiatan untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai dan bagaimana mengetahui keberhasilan pencapaian tersebut.

Untuk mencapai keberhasilan dalam kegiatan pembelajaran, seorang guru harus memiliki metode pembelajaran yang kreatif dan efektif. Salah satu kegiatan pembelajaran yang diajarkan oleh guru di sekolah yang memerlukan pentingnya media pembelajaran yang kreatif dan efektif adalah menulis. Barus (2014: 1) mengemukakan “Menulis adalah rangkaian kegiatan mengungkapkan dan menyampaikan gagasan atau pikiran dengan bahasa tulis kepada pembaca sehingga pembaca dapat memahaminya”. Berdasarkan pendapat tersebut, jelas bahwa keterampilan menulis merupakan hal yang sangat perlu untuk diajarkan. Keterampilan menulis perlu mendapatkan perhatian yang lebih serius lagi dari siswa itu sendiri maupun guru bidang studi yang bersangkutan. Dengan menulis dapat menjadikan siswa menjadi berpikir kreatif dan dapat mempengaruhi

perilaku siswa kearah positif. Salah satu kegiatan menulis yang diajarkan di sekolah yaitu menulis teks prosedur. Menulis teks prosedur dalam pelajaran bahasa Indonesia merupakan salah satu bagian dari kompetensi dasar (KD) dalam kurikulum 2013.

Berdasarkan hasil observasi awal pada tanggal 23 Agustus 2019 di sekolah SMA Swasta YPI Amir Hamzah Medan dengan melakukan wawancara kepada ibu Sisi Rosida, M.Pd., guru bahasa Indonesia kelas XI SMA Swasta YPI Amir Hamzah Medan diperoleh bahwa siswa masih kesulitan memperhatikan aspek struktur dan kebahasaan pada saat menuliskan teks prosedur. Hal ini dikarenakan siswa kurang memahami kegiatan pembelajaran menulis teks prosedur. Dalam wawancara tersebut diperoleh informasi bahwa sebagian siswa masih belum mampu berpikir kreatif dalam menuangkan imajinasi serta keterampilan untuk mengolah kata dikarenakan kurangnya pendorong daya imajinasi siswa seperti media pembelajaran yang menarik. Untuk itu, media pembelajaran yang menarik harus diterapkan dalam proses pembelajaran di kelas XI SMA Swasta YPI Amir Hamzah Medan ini. Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan adalah penggunaan media program acara televisi “Jejak Si Gundul” yang ditayangkan di Trans 7.

Tak dapat dipungkiri, di era globalisasi ini siswa cenderung lebih tertarik menonton televisi dibandingkan dengan membaca. Hal ini dikarenakan menonton televisi dianggap sebagai hal lebih mudah dan santai dilakukan dibandingkan membaca. Terlebih lagi saat ini dalam televisi banyak menayangkan film-film menarik dan bersifat edukatif sehingga dapat mengembangkan kemampuan berpikir dan daya imajinatif siswa. Media program acara televisi dipilih karena dianggap penting karena program acara yang ada di televisi merupakan media

yang penting dan mudah didapat. Dikatakan penting karena tayangan-tayangan di televisi membuat penonton menangkap ide atau informasi di dalamnya dengan jelas. Dikatakan mudah didapat sebab sebagian besar masyarakat Indonesia memiliki televisi sebagai sumber pengetahuan ataupun untuk mendapat hiburan karena banyaknya tayangan yang dapat dilihat di televisi.

Penelitian yang dilakukan oleh Syahrina Fadhilah (2015) dengan judul penelitian “Pengaruh Media Tayangan *Talk Show Kick Andy* Terhadap Kemampuan Menulis Hasil Wawancara Siswa Kelas X SMA Negeri 8 Medan Tahun Pembelajaran 2014/2015” menunjukkan bahwa hasil pembelajaran menulis hasil wawancara sesudah menggunakan media tayangan *Talk Show Kick Andy* lebih baik daripada hasil pembelajaran sebelum menggunakan media tayangan *Talk Show Kick Andy*, dan proses pembelajaran sesudah menggunakan media tayangan *Talk Show Kick Andy* berpengaruh positif terhadap kemampuan menulis hasil wawancara. Penelitian lainnya juga dilakukan oleh Rizki Nurpiana Rachman (2017) dengan judul penelitian “Peningkatan Kemampuan Menulis Cerpen Melalui Penggunaan Media Audiovisual Tayangan Televisi “Cermin Kehidupan Trans 7” hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media audiovisual tayangan “Cermin Kehidupan Trans 7” dapat meningkatkan kemampuan menulis cerpen siswa dengan peningkatan rata-rata nilai siklus I adalah 71,47, sedangkan siklus II menunjukkan peningkatan dari rata-rata nilai pada siklus I menjadi 83,90.

Darwanto (2007: 121) mengemukakan bahwa apabila anak-anak belajar melalui televisi, mereka tidak hanya mengamati acaranya dengan tenang, melainkan mereka juga memperhatikan perubahan-perubahan gambar yang terjadi. Demikian pula mereka memperhatikan susunan kata-kata dan teks yang

ada. Untuk itu, penulis memilih program acara televisi “Jejak Si Gundul” sebagai media dalam pembelajaran menulis teks prosedur siswa.

Penulis memilih program acara televisi “Jejak Si Gundul” karena program acara ini mengekspose kearifan lokal lewat karakter kuat si Gundul yang serba bisa, suka menolong, dan tangguh. Aktivitas si Gundul tidak hanya memberikan hiburan semata namun juga memberikan banyak informasi yang bermanfaat bagi kehidupan sehari-hari. Selain itu dalam program acara “Jejak Si Gundul” terdapat banyak unsur-unsur kebahasaan yang tepat digunakan untuk menggambarkan dan menuangkan informasi menjadi teks prosedur, karena dalam program acara “Jejak Si Gundul” ini biasanya si Gundul melakukan aktivitas yang dibiasanya dilakukan oleh masyarakat setempat. Dalam aktivitas si Gundul dalam program acara ini akan menjelaskan dengan rinci dan jelas langkah-langkah aktivitas yang ia lakukan.

Melalui penyajian media program acara televisi ini, siswa akan lebih tertarik dan dapat dengan mudah menuangkan pikiran dan gagasannya dalam menulis teks prosedur dibandingkan dengan pembelajaran secara teoretis yang dianggap kurang menarik oleh siswa. Berdasarkan hal tersebut, penulis tertarik untuk meneliti kemampuan menulis teks prosedur dengan berbantuan program acara televisi “Jejak Si Gundul”. Sekolah yang menjadi sasaran peneliti adalah sekolah yang telah menerapkan kurikulum 2013 yaitu sekolah Swasta Amir Hamzah Medan. Alasan lain peneliti memilih sekolah Swasta Amir Hamzah karena sekolah ini merupakan tempat peneliti melakukan Program Pengalaman Lapangan (PPL). Oleh karena itu, peneliti akan mengadakan penelitian dengan judul “Kemampuan Menulis Teks Prosedur Berbantuan Program Acara Televisi

“Jejak Si Gundul” di Trans 7 Siswa Kelas XI SMA Swasta YPI Amir Hamzah Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020”.

### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. kurangnya pemahaman siswa dalam pembelajaran menulis teks prosedur
2. penggunaan media pembelajaran yang kurang menarik
3. guru masih menerapkan media pembelajaran yang monoton dalam pembelajaran menulis
4. siswa masih belum mampu berpikir kreatif dalam menuangkan imajinasi serta keterampilan untuk mengolah kata.

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan beberapa masalah yang telah teridentifikasi diatas, maka peneliti membatasi masalah sesuai dengan KD 4.2 pada kurikulum 2013 yaitu *mengembangkan teks prosedur dengan memerhatikan hasil analisis terhadap isi, struktur dan kebahasaan*. Penelitian ini membatasi masalah pada kemampuan menulis teks prosedur dengan berbantuan program acara televisi “Jejak Si Gundul” di Trans 7 siswa kelas XI SMA Swasta YPI Amir Hamzah Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020 berdasarkan aspek struktur dan kebahasaan.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, rumusan masalah pada penelitian ini yaitu “Bagaimanakah kemampuan menulis teks prosedur berbantuan program acara televisi “Jejak Si Gundul” di Trans 7 siswa kelas XI SMA Swasta YPI Amir Hamzah Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020?”

#### **E. Tujuan Penelitian**

Sejalan dengan rumusan masalah yang telah dibuat, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan kemampuan menulis teks prosedur berbantuan program acara televisi “Jejak Si Gundul” di Trans 7 siswa kelas XI SMA Swasta YPI Amir Hamzah Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### **1. Manfaat Teoretis**

Manfaat penelitian secara teoritis yang ingin dicapai yaitu hasil penelitian dari penelitian ini diharapkan bisa menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya.

##### **2. Manfaat Praktis**

###### **a. Bagi Guru**

Penelitian ini diharapkan menjadi bahan masukan dan pertimbangan dalam menerapkan media tayangan “Jejak Si Gundul” untuk meningkatkan kemampuan menulis teks prosedur.

b. Bagi Siswa

Penggunaan media tayangan “Jejak Si Gundul” diharapkan dapat memotivasi siswa dalam menuangkan ide dan gagasannya hingga dapat memacu kemampuan menulis teks prosedur.

c. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan masukan dalam peningkatan kualitas pengajaran serta menjadi pertimbangan untuk meningkatkan kemampuan teks prosedur siswa dalam pelajaran bahasa Indonesia.



THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY